

ABSTRAK

Muhammad Zainulhaq, 2010110091, Internalisasi Moderasi Beragama Sebagai Pembentuk Karakter Toleran Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus.

Penelitian ini sebagai upaya mempromosikan pesan-pesan moderasi dalam dunia pendidikan sebagai pencegahan ekstremisme agama, radikalisasi, dan intoleransi yang dapat mengancam stabilitas sosial dan perdamaian antarumat beragama. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan : (1) Untuk memahami strategi Internalisasi penguatan moderasi beragama dalam membentuk karakter siswa yang toleran di MTsN 2 Kudus, (2) Untuk menganalisis Faktor Pendukung dan penghambat apa saja dalam Internalisasi moderasi beragama sebagai pembentuk karakter toleran di MTs Negeri 2 Kudus. (3) Untuk menganalisis solusi dalam Internalisasi moderasi beragama sebagai pembentuk karakter toleran di MTs Negeri 2 Kudus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*data conclusion*). Objek keabsahan data menggunakan beberapa cara, yaitu pengamatan, triangulasi, dan menggunakan bahan refrensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Praktik Internalisasi moderasi beragama dalam membentuk karakter siswa yang toleran melalui sistem nilai dan perilaku yang dibangun melalui kebiasaan, pola pikir, dan pemberdayaan dalam kehidupan sehari-hari yang kesemuanya merupakan bagian dari kurikulum tersembunyi yang diwujudkan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5 PPRA), (2) Faktor pendukung dalam Internalisasi moderasi beragama meliputi peran aktif dalam peserta didik, pendidik dan pihak sekolah; penguasaan fasilitas yang memadai; akses mudah terhadap teknologi. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi ketika salah satu elemen pembelajaran tidak memenuhi standart; kurang adaptifnya beberapa guru dalam perkembangan teknologi; kurangnya *monitoring* orangtua terhadap lingkungan pendidikan anak dirumah, (3) Solusi dalam Internalisasi moderasi bergama sebagai pembentuk karakter toleran meliputi lembaga pendidikan harus memastikan kesediaan fasilitas yang memadai; pendidik harus mampu mengelola waktu dengan efektif untuk menghadapi perubahan; pendidik harus cakap dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Kata Kunci: *Internalisasi , Moderasi Beragama, Karakter Toleran*